

PEMANFAATAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TEMA LINGKUNGAN PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Titik Umiyati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (titikmaniezebgt@yahoo.com)

Ulhaq Zuhdi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas II SDN Sugeng Mojokerto dalam pembelajaran IPA tema lingkungan, belum terlihat kegiatan pembelajaran IPA yang sesuai dengan yang diharapkan . Pembelajaran masih menggunakan cara tradisional dan hanya berpedoman pada buku paket tanpa menggunakan media yang menarik bagi siswa. Guru juga masih sering menggunakan metode ceramah dan peran guru terlihat lebih banyak daripada siswa, namun guru belum mampu mengondisikan siswa untuk fokus pada materi. Masih banyak siswa yang bermain dan mengganggu temannya ada juga yang berkali kali izin ke kamar mandi, sehingga hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas II Sugeng Mojokerto melalui penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada tema lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada tema lingkungan.

Kata Kunci: Media *flash card*, Hasil belajar IPA

Abstract: Based on preliminary observations made by researchers at the Grade II SDN Sugeng Mojokerto in Natural Sciences learning environment theme , have not seen the Natural Sciences learning activities are as expected . Learning still use the traditional way and just based on the book without using a media package that appeals to students . Teachers are also still often use the lecture method and the role of the teacher looks much more than the students , but the teachers have not been able to condition the student to focus on material . There are many students who interfere with his play and there are also many times the license to the bathroom , so that student learning outcomes in Natural Science subjects is very low . This study aimed to describe the activities of the teacher , student activities , and student learning outcomes Sugeng class II Mojokerto through the application of learning by using flash media card to improve learning outcomes of Natural Sciences on the theme environment . This type of research is action research that consists of 2 cycles. Each cycle is carried out through four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results showed an increase in the percentage of all teachers, students and the result . Based on the obtained results it can be concluded that the application of learning by making use of flash media cards can improve the learning outcomes of Natural Sciences on environmental themes.

Keywords: Flash Card media, Natural Studies Learning Result.

PENDAHULUAN

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik Djamarah (2006 : 121). Guru sadar bahwa tanpa media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan suatu informasi. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran adalah suatu alat pembelajaran yang menarik dan diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Melihat keadaan di lapangan khususnya di kelas II SDN Sugeng Mojokerto. Kegiatan pembelajaran belum tercapai sesuai yang diharapkan. Peneliti melihat ada suatu permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran IPA, angka ketuntasan belajarnya hanya 60% dengan nilai rata-rata 66. Sedangkan pembelajaran dikatakan telah memenuhi ketuntasan klasikal apabila 80% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di kelas II SDN Sugeng belum berhasil karena hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti juga mengamati metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Terkadang guru menggunakan media gambar, namun sudah usang dan warnanya sudah pudar

karena dari tahun ke tahun menggunakan media yang sama.

Guru hanya berpedoman buku BSE dan Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa menggunakan media tertentu yang lebih menarik serta belum menerapkan pembelajaran tematik sehingga hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran juga terlihat peran guru lebih banyak daripada siswa sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang dapat di tawarkan oleh peneliti adalah memanfaatkan media flash card sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media flash card merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Media flash card dapat menampilkan gagasan yang menarik, lebih mudah diamati, dan dapat menampilkan detail proses sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Media flash card juga menjadi media yang lebih menarik dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media flash card pada pembelajaran tematik diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa serta mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan media flash card juga diharapkan dapat membantu guru memotivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Keberhasilan penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card juga di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa S1 PGSD Lailatul Maghfiroh pada tahun 2013 dengan judul "Penggunaan Media Flash card untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III pada Tema Pekerjaan Di SDN Denanyar II Jombang" menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik sangat meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai dan

ketuntasan belajar pada pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menggunakan kata/bahasa yang menunjukkan hasilnya. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, tes, dan dokumentasi. Dinamakan deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, begitu juga dengan hasil analisisnya. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti untuk memaparkan bagaimana proses serta hasil dari keterlaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Sedangkan rancangan yang digunakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran (Arikunto, 2010: 135).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN Sugeng Trawas Mojokerto, dengan jumlah subjek 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Lokasi penelitian akan diadakan di SDN Sugeng Trawas Mojokerto. Pertimbangan dalam pemilihan subjek adalah Siswa kelas II SD pada umumnya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPA, Siswa kelas II SD perlu dilatih aktif dalam pembelajaran. Siswa kelas II SD merupakan kelas yang sudah mampu berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Adapun pelaksanaan tindakan tersebut mengikuti prosedur penelitian dan model penelitian tindakan dari (Arikunto, 2006) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikut. Setiap siklus memiliki *planning* (rencana), *action* (pelaksanaan), *observasi* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi).

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah Data kualitatif yaitu data non angka yang didapat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dan Data kuantitatif yaitu data angka yang didapat dari hasil tes belajar siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes hasil belajar. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode tes, observasi dan dokumentasi, adapun tekniknya adalah sebagai berikut: 1) Teknik Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA dalam penerapan Pembelajaran memanfaatkan media flash card pada tema lingkungan. 2) Teknik Observasi Dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru terhadap penerapan Pembelajaran memanfaatkan media flash card pada tema lingkungan. 3) Teknik Dokumentasi berupa hasil belajar siswa yang berupa individu maupun kelompok, selain itu dokumentasi juga dalam bentuk foto aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran, dokumen juga berupa silabus dan RPP yang telah dibuat guru bersama peneliti. Analisis ini dihitung dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini akan dipaparkan perkembangan pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada tema lingkungan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi tentang anggota tubuh hewan dan tumbuhan dengan memanfaatkan media flash card pada tema lingkungan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. siswa mampu mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik aktivitas guru, aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas dan peran guru tidak lagi menjadi sumber satu satunya dalam kegiatan pembelajaran tapi guru menjadi fasilitator dan pembimbing. Aktivitas siswa yang dimaksud adalah peran siswa dalam yang sangat aktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan hasil belajar yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi pembelajaran yang menggabungkan dua mata pelajaran yaitu IPA dan bahasa Indonesia.

Pada pembahasan ini akan dipaparkan satu persatu sejauh mana kemampuan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media flash card pada tema lingkungan beserta hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut maka akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka akan dibahas secara rinci sebagai berikut: 1). Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran berperan sangat penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengemas kegiatan pembelajaran berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran. Dan aktivitas guru setelah penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card pada tema lingkungan mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II.

Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada tema lingkungan, mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus dapat dilihat pada Diagram 1.

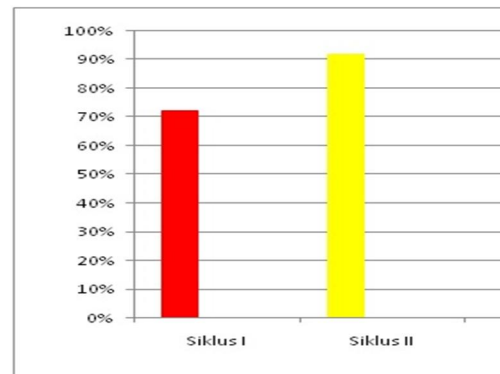


Diagram 1 perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa aktivitas guru dalam memanfaatkan media flash card pada siklus I memperoleh persentase sebesar 71%. Hal ini berarti aktivitas guru pada siklus I belum mencapai persentase yang sudah ditetapkan pada indikator keberhasilan yaitu $\geq 85\%$ secara umum berada dalam kategori aktivitas guru ini berada dalam kategori baik tapi belum mencapai keberhasilan karena masih ada kekurangan yang harus diperbaiki.

Setelah ada perbaikan kualitas aktivitas guru pada siklus II menjadi lebih baik hal ini terlihat dari adanya peningkatan sebesar 21% menjadi 92% pada siklus II.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan perbaikan yang sudah direncanakan pada siklus sebelumnya, oleh karena itu berdasarkan data yang sudah diperoleh, guru sudah meningkatkan aktivitasnya dan hasil pembelajarannya lebih baik dari sebelumnya karena sudah dilakukan perbaikan. Dengan demikian guru lebih memilih menggunakan media flash card dengan menjelaskan hal-hal yang abstrak ke bentuk yang lebih nyata dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2). Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada tema lingkungan, mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas

siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada Diagram 2.

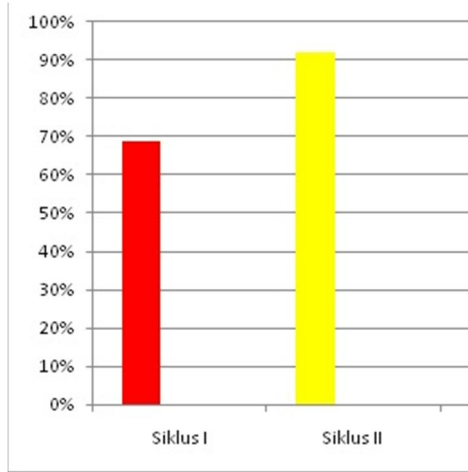


Diagram 2 perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card pada tema lingkungan pada siklus I memperoleh persentase sebesar 67%. Hal ini berarti belum mencapai persentase yang ditetapkan pada indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$. setelah ada perbaikan kualitas aktivitas siswa pada siklus II menjadi lebih baik. hal ini terlihat dari adanya peningkatan sebesar 23% menjadi 92% pada siklus II.

Peningkatan aktivitas siswa tidak lepas dari peran guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card dimana didalamnya guru menjamin adanya keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Amri (2010 : 48) yang menjelaskan bahwa sistem pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa , terutama melalui memperhatikan ,mendengarkan dan tanya jawab yang terencana, hal ini tidak berarti bahwa pembelajaran bersifat otoriter, dingin dan bersifat humor. Ini berarti bahwa lingkungan yang nyaman dan pembelajaran yang berorientasi pada tugas dan memberi

harapan tinggi agar siswa mencapai hasil pembelajaran yang baik. 3) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada setiap siklus dapat diamati pada Diagram 3.

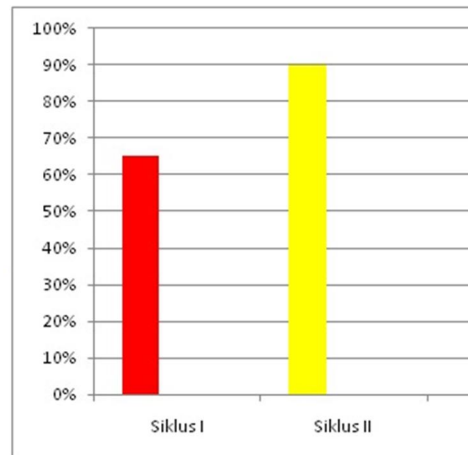


Diagram 3 perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I memperoleh persentase sebesar 65% atau sebanyak 13 siswa yang telah tuntas belajar sedangkan 7 siswa tidak tuntas belajar dengan persentase 35%. Ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 25% pada siklus II menjadi 90% siswa yang telah tuntas belajar dan hanya 2 siswa yang tidak tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II telah mencapai bahkan melebihi persentase yang ditetapkan pada indikator keberhasilan. Adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal menunjukkan bahwa pemanfaatan media flash card dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema lingkungan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di deskripsikan pada bab IV , diperoleh kesimpulan bahwa Pemanfaatan media flash card memang

dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada tema lingkungan siswa kelas II SDN Sugeng Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan : (1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar IPA tema lingkungan di nyatakan baik sekali hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 21% yaitu dari 71% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran memanfaatkan media flash card juga ada peningkatan pada siklus I dan II hal ini di tunjukkan bahwa siswa yang tidak aktif dikelas menjadi aktif misalnya dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan presentasi di depan kelas, serta siswa yang biasanya ramai saat guru menjelaskan materi menjadi diam dan lebih tertarik mendengarkan penjelasan guru, siswa juga tidak malu untuk bertanya dan menyampaikan pendapat nya dan aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 23% yaitu dari 67% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. (3) Pemanfaatan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II SDN Sugeng Mojokerto . hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa dinyatakan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklus, ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 25% yaitu dari 65% pada siklus I menjadi 90.% pada siklus II.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas maka saran yang dapat di berikan antara lain Untuk meningkatkan aktivitas guru sebaiknya guru dapat memanfaatkan media flash card pada pembelajaran IPA tema lingkungan karena sudah terbukti dapat meningkatkan aktivitas guru. Untuk meningkatkan aktivitas siswa sebaiknya guru dapat memanfaatkan media flash card pada pembelajaran IPA tema lingkungan

karena sudah terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA tema lingkungan, sebaiknya guru dapat memanfaatkan media flash card untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu guru juga dapat lebih kreatif karena membuat media yang menarik untuk membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

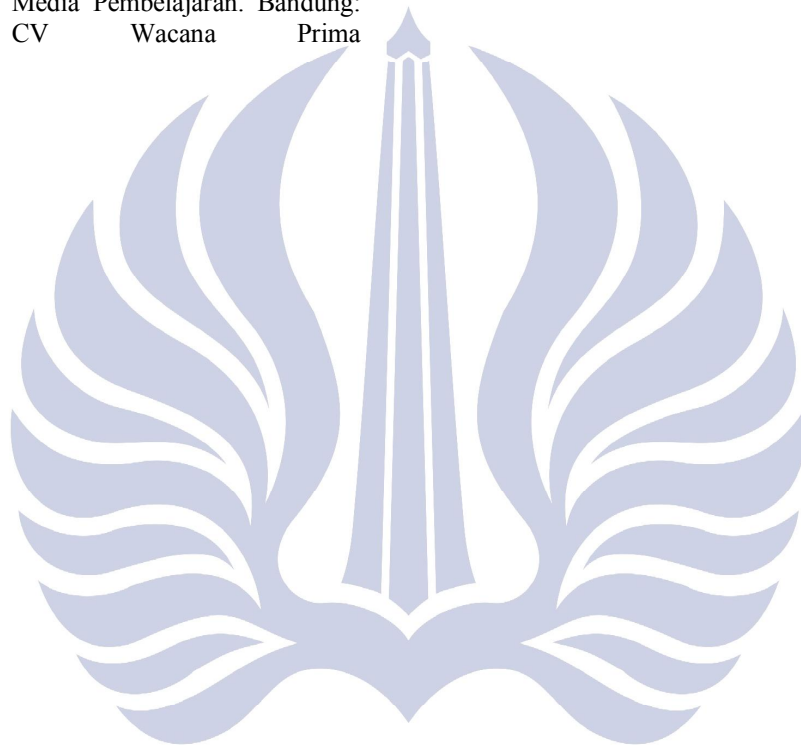
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*. Jakarta : depdiknas
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Iskandar, Sрни. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Depdikbud
- Julianto, suprayitno, dan supriyono. 2011. *Teori dan Implementasi Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Unesa University Press
- Maghfiroh lailatul, *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III Pada Tema Pekerjaan di SDN Denanyar II Jombang*. Tidak di terbitkan. Surabaya. FIP UNESA.
- Sadiman Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan*

dan Pemanfaatannya). Jakarta: P
T Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2008. Penelitian Hasil
Proses Belajar Mengajar.
Bandung : PT Remaja
Rosdakarya.

Sukaryati ,Sri wulandari. 2009.
Pembelajaran Tematik di SD
.Jakarta : Depdiknas

Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. (2006).
Media Pembelajaran. Bandung:
CV Wacana Prima



UNESA

Universitas Negeri Surabaya



UNESA

Universitas Negeri Surabaya